

## DAFTAR ISI

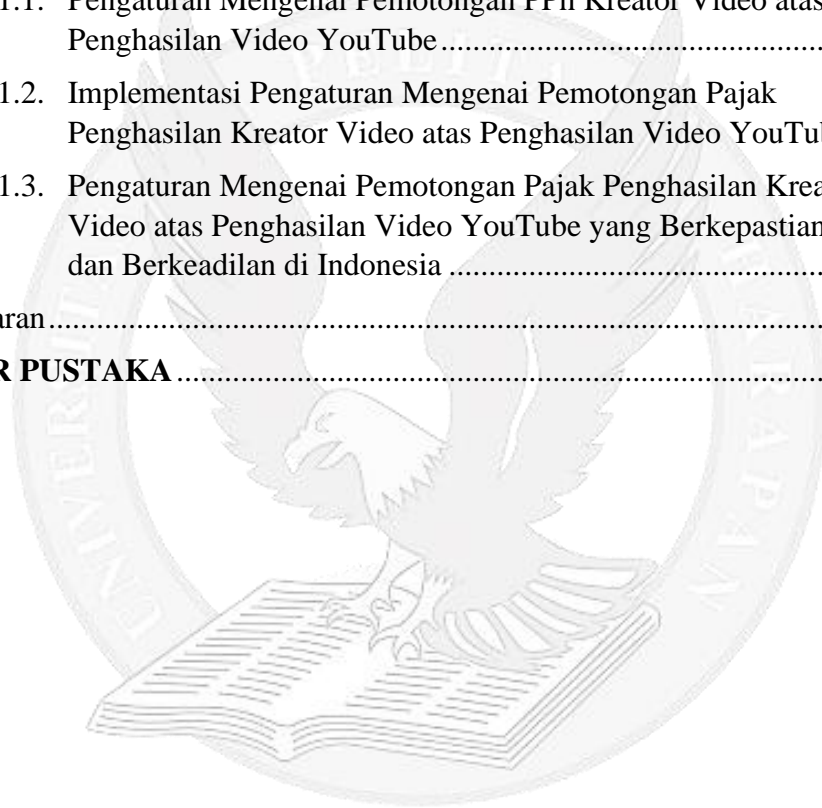
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING DISERTASI</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI SIDANG TERBUKA</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.5. Orisinalitas Penelitian .....	17
1.6. Sistematika Penulisan.....	22
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	25
2.1. Landasan Teori .....	25
2.1.1. Teori Tujuan Hukum .....	25
2.1.2. Teori Sistem Hukum.....	43
2.1.3. Teori Hukum Responsif .....	46
2.2. Landasan Konseptual .....	48
2.2.1. Definisi Pajak .....	48
2.2.2. Fungsi Pajak .....	49
2.2.3. Asas-Asas Pemajakan.....	50
2.2.4. Sistem Pemungutan Pajak .....	52
2.2.5. Yurisdiksi Pemajakan.....	55
2.2.6. Pemotongan Pajak oleh Google.....	57
2.2.7. Konsep <i>Physical Presence</i> dan <i>Economic Presence</i> .....	58
2.2.8. Mekanisme Pengenaan Pajak Penghasilan.....	59
2.2.9. Subjek Pajak Penghasilan.....	62

2.2.10. Objek Pajak Penghasilan .....	65
2.2.11. Jenis Pajak Penghasilan .....	66
2.2.12. Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).....	71
2.2.13. Konsepsi Hak Cipta .....	73
2.2.14. Revolusi Industri .....	78
2.2.15. Perdagangan Melalui Sistem Elektronik .....	80
2.2.16. Ekonomi Kreatif .....	81
2.2.17. YouTube dan Platform Video <i>Online</i> .....	81
2.2.18. <i>YouTube Partner Program</i> dan Mekanisme Transaksi Kreator Video dengan YouTube.....	83
2.2.19. Kontrak Elektronik .....	86
2.2.20. Kreator Video Youtube, Selebgram, dan Pekerja Seni .....	87
2.2.21. Penunjukan Pihak Lain Dalam Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan .....	92
2.2.22. Yurisdiksi Internet .....	93
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	96
3.1. Bentuk dan Jenis Penelitian.....	96
3.2. Pendekatan Penelitian Hukum .....	97
3.3. Jenis Data .....	99
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	104
3.5. Pengolahan dan Analisis Data.....	105
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA</b> .....	107
4.1. Pengaturan Mengenai Pemotongan PPh Kreator Video atas Penghasilan Video YouTube .....	107
4.1.1. Hukum Perpajakan di Era Ekonomi Digital .....	107
4.1.1.1. Yurisdiksi Pemajakan di Era Ekonomi Digital .....	111
4.1.1.2. Ketentuan tentang Sumber Penghasilan dalam Pajak Penghasilan.....	126
4.1.2. Hak Cipta Video Youtube dalam Ekonomi Kreatif dan Pengaturan Penaan Pajaknya .....	131
4.1.2.1. Pengertian dan Isi Hak Cipta.....	133
4.1.2.2. Jenis-jenis Ciptaan.....	137
4.1.2.3. Pelanggaran Hak Cipta.....	139

4.1.2.4.	Hak Cipta Video YouTube dalam Ekonomi Kreatif.....	143
4.1.2.5.	Pengenaan Pajak Penghasilan atas Hak Cipta Video YouTube.....	144
4.1.3.	PPh Kreator Video YouTube di Indonesia.....	151
4.1.3.1.	Lintasan Sejarah PPh.....	151
4.1.3.2.	Kewenangan Pengenaan PPh .....	165
4.1.3.3.	Maksud dan Tujuan Pengenaan PPh .....	167
4.1.3.4.	Kedudukan Hukum PPh.....	170
4.1.3.5.	PPh Kreator Video YouTube .....	173
4.1.3.6.	Perbedaan Pengenaan PPh Terhadap Kreator Video YouTube, Selebgram, dan Pekerja Seni.....	204
4.1.4.	Pengaturan tentang Pemotongan PPh Kreator Video YouTube di Indonesia.....	209
4.1.4.1.	Maksud dan Tujuan Pemotongan PPh .....	209
4.1.4.2.	Pemotongan dan Pemungutan PPh atas Penghasilan Kreator Video .....	213
4.1.4.3.	Perbedaan Pemotongan dan Pemungutan PPh atas Penghasilan Kreator Video YouTube, Selebgram, dan Pekerja Seni.....	230
4.1.5.	P3B atas Penghasilan Kreator Video YouTube.....	235
4.1.5.1.	Landasan Hukum Pembentukan P3B .....	235
4.1.5.2.	Maksud dan Tujuan Pembentukan P3B .....	238
4.1.5.3.	Sifat dan Kedudukan Hukum P3B .....	239
4.1.5.4.	P3B atas Royalti Video YouTube .....	241
4.1.5.5.	P3B Indonesia-Amerika Serikat atas Royalti Video YouTube.....	246
4.1.6.	Analisa Kepastian Hukum dan Keadilan Terhadap Pemotongan PPh Kreator Video YouTube.....	248
4.1.6.1.	Kepastian Hukum dalam Pemotongan PPh Kreator Video YouTube.....	250
4.1.6.2.	Keadilan dalam Pemotongan PPh Kreator Video YouTube .....	252
4.1.7.	Temuan Hasil Penelitian Yuridis Normatif.....	258
4.2.	Implementasi Pengaturan Mengenai Pemotongan Pajak Penghasilan Kreator Video atas Penghasilan Video YouTube.....	267

4.2.1.	Landasan Pelaksanaan Pemotongan Pajak Penghasilan Kreator Video .....	267
4.2.1.1.	Undang-Undang Hak Cipta .....	267
4.2.1.2.	Undang-Undang Pajak Penghasilan .....	273
4.2.2.	Permasalahan dalam Pengenaan Pajak Penghasilan Kreator Video YouTube .....	279
4.2.2.1.	Penetapan Kreator Video sebagai Subjek Pajak .....	280
4.2.2.2.	Penghasilan dari Monetisasi Video YouTube .....	281
4.2.2.3.	Perhitungan Estimasi Penghasilan dari Monetisasi Video YouTube .....	287
4.2.2.4.	Estimasi Potensi Pajak Penghasilan Kreator Video YouTube .....	294
4.2.3.	Permasalahan dalam Pemotongan Pajak Penghasilan Kreator Video YouTube .....	299
4.2.3.1.	Pemotongan/ Pemungutan Pajak Penghasilan oleh YouTube .....	299
4.2.3.2.	Penetapan Google sebagai Pemotong/ Pemungut Pajak Penghasilan.....	302
4.2.4.	Pelaksanaan Pemotongan Pajak Penghasilan Kreator Video YouTube di Amerika Serikat.....	307
4.2.5.	Ketentuan dan Pelaksanaan Pajak Penghasilan atas Transaksi Ekonomi Digital di Singapura dan Malaysia.....	318
4.2.6.	Pemungutan PPN atas Perdagangan Melalui Sistem Elektronik Lintas Negara.....	327
4.2.7.	Temuan Hasil Penelitian Yuridis Empiris .....	340
4.3.	Pengaturan Mengenai Pemotongan Pajak Penghasilan Kreator Video atas Penghasilan Video YouTube yang Berkepastian Hukum dan Berkeadilan di Indonesia .....	348
4.3.1.	Analisis Pengaturan Mengenai Pemotongan Pajak Penghasilan Kreator Video atas Penghasilan Video Youtube .....	348
4.3.2.	Urgensi Pemotongan Pajak Penghasilan Kreator Video atas Penghasilan Video Youtube .....	358
4.3.3.	Konsepsi Pengaturan Pemotongan Pajak Penghasilan Kreator Video atas Penghasilan Video Youtube yang Ideal di Indonesia	365
4.3.3.1.	Konsepsi Pengaturan yang Berkepastian Hukum .....	365
4.3.3.2.	Konsepsi Pengaturan Yang Berkeadilan .....	367

4.3.3.3. Nilai Kemanfaatan Pengaturan.....	371
4.3.4. Rekonstruksi Pengaturan Pemotongan Pajak Penghasilan Kreator Video atas Penghasilan Video Youtube yang Ideal di Indonesia	373
4.3.4.1. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan .....	374
4.3.4.2. Pokok-Pokok Materi Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan.....	376
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>382</b>
5.1. Kesimpulan.....	382
5.1.1. Pengaturan Mengenai Pemotongan PPh Kreator Video atas Penghasilan Video YouTube.....	382
5.1.2. Implementasi Pengaturan Mengenai Pemotongan Pajak Penghasilan Kreator Video atas Penghasilan Video YouTube ...	384
5.1.3. Pengaturan Mengenai Pemotongan Pajak Penghasilan Kreator Video atas Penghasilan Video YouTube yang Berkepastian Hukum dan Berkeadilan di Indonesia .....	386
5.2. Saran.....	387
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>391</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jenis Opsi Iklan di Youtube .....	83
Tabel 2.2	Perbedaan antara Youtuber, Selebgram, dan Pekerja Seni .....	91
Tabel 4.1	Persandingan ketentuan sumber penghasilan WPDN dan WPLN ...	131
Tabel 4.2	Perbandingan Hukum di Bidang Pajak Penghasilan Periode Sebelum Tahun 1920.....	154
Tabel 4.3	Perbandingan Hukum di Bidang Pajak Penghasilan Periode Tahun 1920-1983.....	161
Tabel 4.4	Kontribusi Penerimaan PPh terhadap Penerimaan Pajak Tahun 2017-2022 .....	170
Tabel 4.5	Perbandingan Perlakuan Pajak Penghasilan antara Wajib Pajak Dalam Negeri dengan Wajib Pajak Luar Negeri .....	177
Tabel 4.6	Perbandingan Ketentuan Pajak Penghasilan antara Kreator Video YouTube Dalam Negeri dengan Kreator Video YouTube Luar Negeri .....	203
Tabel 4.7	Ketentuan Pajak Penghasilan bagi Selebgram atas Penghasilan <i>Endorsement</i> .....	205
Tabel 4.8	Pajak Penghasilan Pekerja Seni atas Penghasilan Berupa Imbalan Jasa, Penjualan Karya Seni, dan Royalti .....	208
Tabel 4.9	Kontribusi Penerimaan PPh Potput terhadap Total Penerimaan Pajak dan Penerimaan PPh Non Migas (Exc. PPh Final) Tahun 2017-2022 .....	213
Tabel 4.10	Ketentuan Pemotongan Pajak Penghasilan bagi Kreator Video YouTube atas Penghasilan <i>Adsense</i> .....	225
Tabel 4.11	Ketentuan Pemotongan Pajak Penghasilan bagi Selebgram atas Penghasilan <i>Endorsement</i> .....	231
Tabel 4.12	Ketentuan Pemotongan Pajak Penghasilan bagi Pekerja Seni atas Penghasilan yang Diterima atau Diperoleh berupa Penghasilan atas Imbalan Jasa, Hasil Penjualan Karya Seni, dan Royalti .....	234
Tabel 4.13	Kreator Video YouTube Indonesia Estimasi Penghasilan Tertinggi 2023 .....	288
Tabel 4.14	Estimasi Penghasilan Kreator Video YouTube Indonesia 2020 .....	292
Tabel 4.15	Potensi Pajak Penghasilan Kreator Video YouTube Indonesia Tahun Pajak 2020 .....	297
Tabel 4.16	Perbandingan Pemotongan Pajak Penghasilan Kreator Video Youtube Antara Indonesia Dan Amerika Serikat .....	317
Tabel 4.17	Penerimaan PPN PMSE Juli 2020-April 2024.....	340
Tabel 4.18	Matriks Landasan Hukum Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai Perdagangan Melalui Sistem Elektronik .....	378

Tabel 4.19 Matriks Penguatan Landasan Hukum Pemotongan Pajak Penghasilan  
Kreator Video atas Penghasilan Pemanfaatan Hak Cipta Video  
YouTube..... 380



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Proses Bisnis Pendapatan Kreator Video Termonetisasi dari Iklan Halaman Tonton .....	283
Gambar 4.2	Proses Bisnis Perolehan Penghasilan Kreator Video Termonetisasi dari YouTube Premium .....	285
Gambar 4.3	Sumber Pendapatan Kreator Video dari Iklan Halaman Tonton dan YouTube Premium.....	286
Gambar 4.4	Sumber Pendapatan Kreator Video berdasarkan Geografi Penonton .....	287
Gambar 4.5	Penghasilan Kreator Video YouTube Sebelum Dikenai Pemotongan/ Pemungutan Pajak Penghasilan Amerika Serikat oleh Google .....	301
Gambar 4.6	Penghasilan Kreator Video YouTube Setelah Dikenai Pemotongan/ Pemungutan Pajak Penghasilan Amerika Serikat oleh Google .....	302

